

Makna mistis dalam kumpulan cerpen *Larutan senja* karya Ratih Kumala

Astiwi, Winanda

KKB KK-2 FS BI 12/11 Ast m

DR. I.B. Putera Manuaba, Drs, M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis secara kritis tentang makna mistis dalam cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala yang berjudul *Makna Mistis dalam Kumpulan Cerpen Larutan Senja Karya Ratih Kumala: Kajian Semiotika*. Serta menemukan makna interpretantnya bagi masyarakat pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah gagasan pemikiran yang bertumpu pada bidang semiotik dan kemistisan sebagai bagian pokok dari aspek-aspek mistis.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan model pendekatan semiotika sastra. Pengumpulan dan pengklasifikasian data dilakukan dengan teknik simak dan catat dokumentasi dari buku, jurnal dan literatur-literatur, baik yang pokok maupun yang mendukung. Untuk menganalisa data digunakan metode hermenutika dengan mengambil prinsip-prinsip dasar yang berlaku pada kaidah interpretasi. Metode ini mengupayakan penelaahan makna terhadap simbol-simbol teks melalui penetapan tanda-tanda yang signifikan, latar belakang budaya dan maksud pengarangnya.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala merupakan salah satu karya sastra yang mengandung tradisonal-radikal yang berorientasi masalah kepercayaan dan kemistisan, yaitu hubungan nyata antara nilai-nilai kebudayaan yang terserap dalam pribadi bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki adat istiadat, tradisi, kebudayaan dan kepercayaan. (2) Dalam cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala terungkapnya makna mistis yang ada di setiap cerpen yang dijadikan objek material melalui ikon, indeks, dan simbol. Sehingga dapat diketahui aspek apa saja yang terkandung pada tiap cerpen. (3) Berbagai fenomena dari kehidupan riil tercermin dalam cerpen-cerpen pada kumpulan cerpen *Larutan Senja*. Berbagai fenomena yang dapat membuka mata masyarakat bahwa banyak sekali fenomena dalam masyarakat yang terkadang tidak dipedulikan. Empat cerpen dalam *Larutan Senja* pun seolah menjadi alat untuk mengungkapkan sesuatu dari dalam masyarakat. Disinilah titik pandang antara tradisi dan mistis, dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa cerpen-cerpen Ratih memiliki relevansi dengan fenomena masyarakat secara umum.

Kata Kunci: makna mistis, semiotika, interpretasi, aspek mistis.

